



Di pasar mata uang di Sesi Asia siang ini, Dolar mempertahankan kenaikan setelah kemarin berhasil menghentikan penurunan beruntun empat hari terhadap enam rekan utama.

Indeks dolar sedikit berubah dan bergerak dikisaran 96,70 setelah naik 0,25 persen pada sesi perdagangan Kamis untuk bangkit kembali dari low sembilan hari di 96,35.

USD naik karena Yields Obligasi AS naik dari posisi terendah dua bulan yang ditandai awal pekan ini, didorong oleh pasokan perusahaan. Kenaikan USD juga terdukung oleh melemahnya Poundsterling, yang turun dari level tertinggi 6-bulan yang diraih pada rabu di level \$1.3379.

Sementara itu, Data ekonomi A.S. pada hari Kamis kemarin menggarisbawahi meningkatnya tekanan pada ekonomi A.S, meski begitu data tersebut tidak mampu menaham kenaikan USD. Jumlah orang Amerika yang mengajukan aplikasi untuk tunjangan pengangguran meningkat lebih dari yang diperkirakan minggu lalu sementara penjualan rumah baru turun lebih dari yang diharapkan pada bulan Januari.

Mata uang Euro naik tipis 0,05 persen menjadi \$ 1,1310 saat ini setelah tergelincir 0,2 persen semalam.

Di sektor komoditi, Minyak mentah berjangka AS turun 0,1 persen menjadi \$ 58,54 per barel, kehilangan tenaga setelah lonjakan baru-baru ini tetapi bertahan dekat dengan puncak empat bulan dari \$ 58,74 yang disapu pada Kamis.

Harga minyak melonjak ke level tertinggi empat bulan karena investor fokus pada pengurangan produksi global dan gangguan pasokan di Venezuela./R